

PRISMA



Kementerian PPN/
Bappenas



Australian Government



**Laporan Progres dan Rencana
Implementasi (PRIP) dan
Rencana Tahunan**

Juli–Desember 2023

Ringkasan Eksekutif





Daftar Isi

Progres PRISMA	2
PRISMA Achievements	6
Status sektor	9
Kemajuan lintas sektoral	16
Sorotan semester	19

Ringkasan Eksekutif

Progres PRISMA

Hasil akhir program PRISMA adalah meningkatkan pendapatan satu juta rumah tangga petani kecil sebesar 30 persen pada bulan Desember 2023. Ini merupakan hasil kumulatif yang mencakup kedua fase program. PRISMA melampaui capaian program ini pada akhir tahun 2023 dan diproyeksikan dapat menjangkau lebih dari satu setengah juta petani kecil pada akhir tahun 2024.

Hasil akhir program: 1.000.000 rumah tangga petani meningkatkan pendapatan mereka sebesar 30 persen karena Intervensi PRISMA.

Penjangkauan



Dalam periode pelaporan ini, intervensi PRISMA berhasil mencapai tambahan 96.727 rumah tangga petani kecil. Lebih dari 61,9 persen dari rumah tangga ini hidup di bawah garis kemiskinan USD5,50 PPP¹, dan lebih dari 36,7 persen hidup di bawah garis kemiskinan USD2,50 PPP.

Peningkatan jangkauan ini sebagian besar disebabkan oleh intervensi PRISMA di sektor padi dan pengolahan tanah, yang masing-masing mencapai 48.563 dan 42.877 rumah tangga. Sisa 5.287 rumah tangga yang terkena dampak intervensi PRISMA berada di tujuh sektor aktif (kacang hijau, perlindungan tanaman, babi, susu, mekanisasi, sapi potong, dan sayuran), serta satu sektor yang telah ditutup (irigasi). Untuk mengukur

hasil pada semester ini, PRISMA melakukan 11 penilaian dampak dan 6 ekstrapolasi.

Pada semester ini, 31 persen dari keseluruhan jangkauan berasal dari pasar yang lebih luas, karena mitra PRISMA di sektor padi, pengolahan tanah, perlindungan tanaman, sayuran, dan mekanisasi secara mandiri memperluas bisnisnya di luar area intervensi PRISMA.

Proporsi jangkauan yang lebih luas mencapai 49 persen, menunjukkan bahwa intervensi PRISMA telah menghasilkan hasil yang berkelanjutan dan dapat diukur.

¹ PRISMA menggunakan garis kemiskinan paritas daya beli [purchasing power parity/PPP] sebesar USD 5,50 dan USD 2,50 berdasarkan rekomendasi ahli bahwa garis tersebut setara dengan desil ke-4 yang digunakan oleh TNP2K (40% penduduk termiskin di Indonesia).



Proyeksi angka per akhir tahun 2024

1,582,147

Rumah tangga petani kecil yang menerima manfaat.

Penghasilan



Peningkatan pendapatan bersih yang tinggi terus menunjukkan efektivitas intervensi PRISMA.

Persentase rata-rata perubahan pendapatan bersih yang disebabkan oleh intervensi semester ini meningkat menjadi 55 persen dari 30 persen pada semester sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh kontribusi signifikan dari sektor babi (165 persen) dan perlindungan tanaman (34 persen).

Persentase kumulatif perubahan laba bersih yang disebabkan oleh intervensi menurun sebesar 11,3 persen dari 168 persen pada semester sebelumnya menjadi 149 persen pada semester berjalan. Seiring dengan bertambahnya jangkauan, penurunan kecil dalam persentase perubahan pendapatan bersih yang disebabkan oleh intervensi diharapkan terjadi karena inovasi-inovasi menjangkau lebih banyak rumah tangga

di sepanjang spektrum difusi inovasi, di mana semua rumah tangga ini cenderung memiliki modal dan keterampilan yang lebih sedikit dibandingkan dengan rumah tangga awal inovasi.

Sementara itu, untuk semester ini, pendapatan bersih yang disebabkan oleh intervensi meningkat sebesar 28,1 persen per rumah tangga, dari IDR 2,72 juta pada semester sebelumnya menjadi IDR 3,49 juta per rumah tangga. Total perubahan pendapatan bersih yang disebabkan oleh intervensi untuk semester ini dari semua rumah tangga petani penerima manfaat PRISMA berjumlah IDR 689 miliar, sehingga perubahan pendapatan bersih kumulatif menjadi IDR 9,02 triliun atau sekitar AUD 902 juta. Angka-angka ini menunjukkan dampak positif yang berkelanjutan dan progres yang dihasilkan oleh intervensi PRISMA.

Capaian Antara

PRISMA memiliki tiga capaian antara, yang mana tidak memiliki target individual tetapi secara kolektif berkontribusi pada pencapaian program untuk hasil akhir program.



Progres menuju capaian antara 1

Rumah tangga petani yang disasar mencapai akses yang lebih besar dan peningkatan penggunaan terhadap layanan, input, dan teknologi baru yang disediakan oleh mitra sektor swasta dan agen perantara atau penyedia layanan mereka, seperti ritel, pengecer, dan agen perantara.

Akses yang lebih besar dan peningkatan penggunaan mengacu pada jumlah rumah tangga petani yang menerima dan menggunakan layanan, input, dan teknologi baru yang disebabkan oleh intervensi PRISMA (misalnya, benih padi atau jagung berkualitas tinggi, pupuk, layanan pembiakan babi atau kesehatan sapi).

Pada semester ini, 220.351 rumah tangga petani mengakses dan menggunakan produk dan layanan baru, sehingga total kumulatif mencapai 2.668.323 rumah tangga petani kecil. Layanan, input, dan teknologi baru telah disediakan oleh 273 mitra sektor swasta dan publik serta lebih dari 15.000 penyedia layanan perantara, termasuk agri-kios dan pedagang.

Akses dan penggunaan inovasi secara lebih luas



220,351

Rumah tangga petani kecil
(Semester 2, 2023)



2,668,323

Total kumulatif rumah tangga
petani kecil

Sorotan semester

Lebih dari 68.000 rumah tangga petani kecil telah meningkatkan kualitas tanah dan produktivitas tanaman dengan menggunakan pupuk yang sesuai. Hal ini dicapai melalui mitra-mitra yang meningkatkan skala ketersediaan pupuk komersial dan meningkatkan penjualan. Hingga saat ini, kemitraan dengan tujuh perusahaan pupuk telah memberikan manfaat kepada 271.573 petani kecil.



Progres menuju capaian antara 2

Penambahan jumlah pelaku sektor swasta yang secara sistematis menysar rumah tangga petani kecil dalam strategi pertumbuhan bisnis dan meningkatkan keuntungan mereka.

Selama semester pelaporan, PRISMA mengidentifikasi satu mitra sektor swasta baru, empat mitra sektor publik, dan 1.518 penyedia layanan perantara, termasuk agri-kios dan pedagang, yang menyediakan layanan, input, dan teknologi baru kepada petani kecil. Sebagai indikasi kuat dari perubahan sistemik yang sedang terjadi, empat perusahaan agribisnis pesaing mulai meniru inovasi-inovasi yang diperkenalkan oleh mitra-mira PRISMA. CV Sokarailaka meniru CV Semi dalam memasok benih kacang hijau; PT Aditya Sentana Agro meniru EWINDO dalam menetapkan saluran distribusi dan merekrut staf lokal; PT Berkat Agri Raya meniru CV SMG dalam melakukan uji pakan kepada para petani unggulan; dan PT Mabhar Feed meniru KJUB Puspetasari dalam memasarkan produknya langsung kepada petani potensial dan kelompok petani.

Secara keseluruhan, 182 mitra sektor swasta menginvestasikan hampir AUD33 juta yang menghasilkan omset sebesar AUD131,2 juta. Hal ini menunjukkan adanya permintaan tinggi dari para petani kecil dan kesiapan agribisnis memanfaatkan pasar potensial ini.

Kemitraan yang Menyasar Rumah Tangga Petani Kecil



5

Mitra Sektor Swasta dan Publik (Juli-Desember 2023)



273

Mitra Sektor Swasta dan Publik sejak tahun 2013



IDR 330 miliar (AUD 33 juta)

investasi sejak 2013



1,518

Penyedia Layanan Perantara (Juli-Desember 2023)



15,012

Total Penyedia Layanan Perantara (kios agri dan pedagang) sejak tahun 2013

Sorotan semester

PRISMA membentuk kemitraan baru dengan Anggi Mart, sebuah pedagang sayuran yang dimiliki oleh penduduk asli berbasis di Manokwari. Anggi Mart berkolaborasi dengan produsen benih dan mitra PRISMA, PT Agrosid untuk bersama-sama mempromosikan benih berkualitas tinggi dan memberikan informasi tentang praktik pertanian yang baik kepada petani kecil, terutama petani rakyat di Manokwari, Papua Barat. Dengan dukungan PRISMA, kedua bisnis pertanian ini berinvestasi dalam memperluas bisnisnya untuk mencapai lebih banyak petani rakyat.

Selama periode pelaporan, PRISMA terlibat dalam 22 inisiatif kebijakan untuk memberikan informasi dan memengaruhi para pengambil keputusan kunci dan pemangku kepentingan menggunakan bukti dari intervensi PRISMA.

Di tingkat nasional, PRISMA membuat kemajuan yang signifikan di sektor sapi potong dengan berkolaborasi dengan Direktorat Pakan di bawah Kementerian Pertanian, merekomendasikan pedoman operasional, dan meningkatkan kapasitas kualitas pakan. Di sektor peternakan sapi perah, pemerintah mengadopsi rekomendasi PRISMA, yang mengarah pada integrasi strategi untuk repopulasi sapi dan peningkatan dalam praktik pembiakan.

Di tingkat sub-nasional, PRISMA terlibat dalam inisiatif-inisiatif di berbagai sektor termasuk sapi potong, jagung, pengolahan tanah, sayuran, dan babi untuk meningkatkan kebijakan dan praktik. Selain itu, PRISMA terus memengaruhi pemangku kepentingan utama, memberi informasi kepada mereka tentang praktik bisnis inklusif, dan berkontribusi pada pengembangan pedoman nasional. Keterlibatan dengan Bappenas tetap kuat, ditandai dengan pertemuan-pertemuan komite, kunjungan-kunjungan monitoring bersama, dan kunjungan-kunjungan evaluasi, yang menampilkan pencapaian-pencapaian PRISMA dan mendapatkan dukungan untuk kegiatannya.



Progres menuju capaian antara 3

Para pengambil keputusan dan pengaruh kebijakan yang dipilih dilengkapi dengan bukti untuk memengaruhi perubahan dalam lingkungan yang mendukung bisnis di Indonesia pada tingkat nasional dan lokal.

Semester highlight

PRISMA leveraged its agricultural development expertise to shape the national policy landscape by supporting Bappenas in crafting a background paper for the upcoming National Medium-Term Development Plan (RPJMN 2025-2029). Informed by focus group discussions with PRISMA partners and stakeholders, the paper reflects PRISMA's deep experience across eastern Indonesia.

Informasi lebih lanjut tersedia di bagian keterlibatan kebijakan, Bagian 4.

Pencapaian PRISMA

Rumah tangga



Juli - Desember 2023



— Realisasi (RT)
96.727

— Target (RT)
76.267

Kemajuan menuju 1 juta RT pada tahun 2023

Tercapai
Target

145,6
persen
(**melebihi target**)



61,9 persen

rumah tangga petani kecil yang dijangkau oleh PRISMA berada di bawah garis kemiskinan PPP sebesar USD5.50.



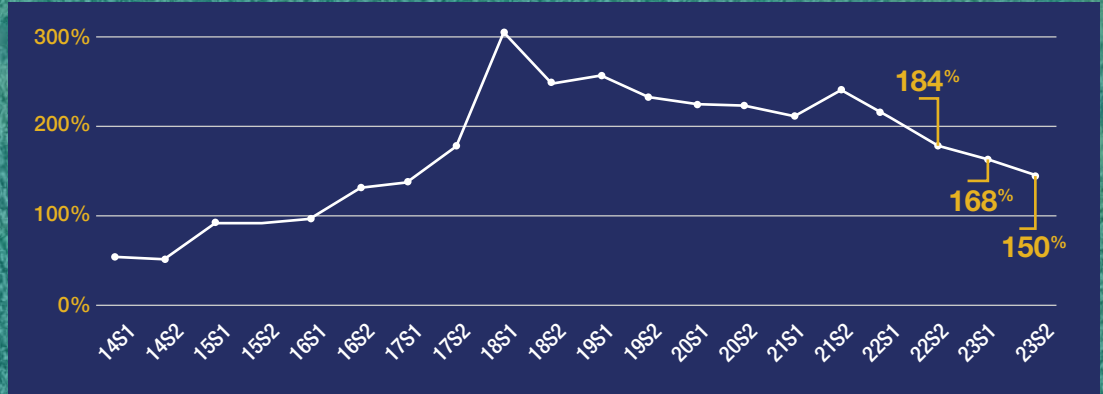
36,7 persen

rumah tangga petani kecil yang dijangkau oleh PRISMA menghadapi kemiskinan ekstrem dengan kesetaraan daya beli kurang dari USD2,50 per hari

Pendapatan



Perubahan pendapatan bersih yang dapat diatribusikan (NAIC)



**Rp 4,83 juta
(AUD483)**

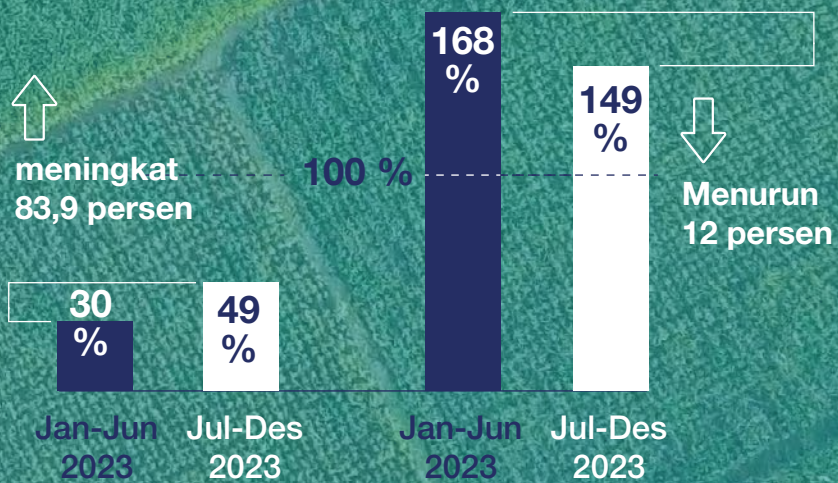
ambahan pendapatan per rumah tangga petani kecil selama semester 2 tahun 2023 (Juli hingga Desember 2023)

**Rp 9,02 triliun
(AUD902 juta)**

pendapatan tambahan bagi rumah tangga petani kecil hingga Desember 2023

NAIC tambahan

NAIC Kumulatif

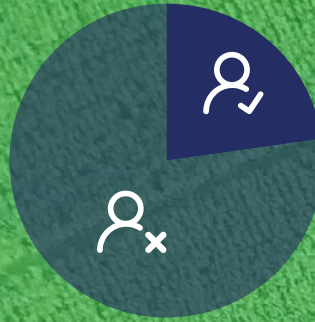


Seiring dengan meningkatnya jangkauan, persentase NAIC diperkirakan akan sedikit menurun karena inovasi akan menjangkau lebih banyak rumah tangga yang termasuk dalam spektrum difusi inovasi, yang biasanya memiliki modal dan keterampilan yang lebih sedikit dibandingkan dengan pengguna awal inovasi.

Pasar

273

Jumlah total mitra (hingga Desember 2023)



65

mitra aktif (sejak Desember 2023)

5 mitra baru: 0 sektor publik 5 sektor swasta

4 Tempat usaha/institusi yang berkelompok

8 Perusahaan/ lembaga yang menanggapi



Total UKM sampai dengan Desember 2023 15.012

Total nilai tambahan omzet UKM sampai dengan Desember 2023 Rp 2,26 triliun (AUD226 juta)

Investasi mitra tambahan (Juli – Desember 2023):

↑ Rp 38,3 miliar (AUD3,8 juta)

atau meningkat 14,1 persen dari semester sebelumnya sebesar Rp 33,5 miliar.

Investasi mitra kumulatif hingga Y23S2:


↑ Rp 330 miliar (AUD33 juta)

atau meningkat 13,1 persen dari semester sebelumnya sebesar Rp 291,5 miliar.



Status sektor

Tabel 1. Status sektor semester 2.

Untuk informasi lebih detail mengenai progres, tantangan, dan pembelajaran dari semester 2, lihat Lampiran 1.

Sectors	Vision	Sector status
 <p>Sapi Potong</p>	<p>Produsen sapi potong skala kecil di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Nusa Tenggara Barat meningkatkan produktivitas sapi melalui praktik pengelolaan ternak yang telah ditingkatkan.</p>	<p>Setelah 8 tahun keterlibatan PRISMA, terjadi pergeseran yang signifikan dalam peternakan sapi potong skala kecil di Indonesia. Sebagian besar peternak sapi potong skala kecil (termasuk 64 persen di Jawa Timur dan 33 persen di Jawa Tengah) kini menggunakan pakan komersial, yang menghasilkan peningkatan pendapatan sebesar 144 persen bagi lebih dari 646.000 rumah tangga petani. Sebelum PRISMA, hanya dua persen peternak di Indonesia yang menggunakan pakan komersial.</p> <p>Dari dua perusahaan pakan, kini ada 63 perusahaan pakan yang menjual pakan konsentrat melalui 1.155 agen. 13 mitra pakan PRISMA telah menginvestasikan lebih dari AUD5,2 juta dalam sistem produksi dan distribusi pakan, termasuk ekspansi ke provinsi-provinsi baru seperti Nusa Tenggara Barat. Potensi pasar pakan yang sebenarnya belum terwujud karena SNI yang ada tidak mendukung produksi pakan berkualitas dan terjangkau bagi petani skala kecil. PRISMA mendukung Kementerian Pertanian meninjau dan meningkatkan SNI. Saat ini banyak perusahaan (lebih dari 100) yang beroperasi dan menunggu untuk dapat memasuki pasar pakan. Pembaruan standar pakan nasional mendorong pemerintah memulai proses revisi regulasi terkait pakan ternak dan mengembangkan pedoman nasional untuk perusahaan pakan ternak. Pedoman ini akan digunakan untuk melatih auditor pakan pemerintah dan produsen pakan untuk memastikan adanya implementasi yang baik dari langkah-langkah ini. Selain itu, PRISMA telah bermitra dengan empat perusahaan farmasi untuk meningkatkan kesehatan hewan sapi potong. Saat ini, lima perusahaan farmasi secara aktif mempromosikan produk farmasi dan mendidik para peternak dalam mengelola ternak yang baik.</p>
 <p>Perlindungan Tanaman</p>	<p>Para petani padi dan jagung skala kecil di Jawa Timur dan Jawa Tengah mengurangi kerugian panennya dengan menggunakan produk perlindungan tanaman yang lebih aman dengan cara yang tepat.</p>	<p>Setelah empat tahun keterlibatan PRISMA, lebih dari 146.000 rumah tangga petani telah meningkatkan pendapatannya sebesar 35 persen atau IDR5,3 juta (AUD530) per musim tanam. Petani padi dan jagung di Jawa Timur dan Jawa Tengah telah berhasil mengurangi kerugian panen sebesar 32 persen, setara dengan penghematan IDR1,8 juta (AUD180) per musim tanam. Hasil ini dicapai melalui kerja sama dengan delapan perusahaan perlindungan tanaman dan satu asosiasi perlindungan tanaman, yang telah menginvestasikan sebesar AUD1,22 juta untuk mendidik para petani skala kecil tentang praktik perlindungan tanaman yang baik dan produk perlindungan tanaman yang lebih aman. Perusahaan-perusahaan ini melayani 12 persen dari total pasar perlindungan tanaman dan terus memberikan pendidikan kepada petani skala kecil.</p>

Sektor	Visi	Rencana kerja per sektor
 <p>Sapi Perah</p>	<p>Peternak sapi perah skala kecil di Jawa Timur dan Jawa Tengah telah meningkatkan kualitas dan produktivitas susu, sebagai hasil dari mengadopsi praktik yang baik dalam pemeliharaan, pemberian makanan, dan pengelolaan kesehatan serta mendapatkan akses ke jenis sapi perah yang baik dan pasar akhir yang lebih aman di mana harga susu didasarkan pada kualitasnya.</p>	<p>Setelah empat tahun keterlibatan PRISMA, lebih dari 11.500 rumah tangga petani telah meningkatkan pendapatannya sebesar 38 persen sebagai hasil dari penggunaan pakan berkualitas tinggi, bersama dengan manajemen kesehatan hewan dan praktik penggemukan yang baik. PRISMA mencapai hal ini dengan bermitra dengan tujuh perusahaan sektor swasta, termasuk empat perusahaan pakan, dua perusahaan kesehatan hewan, dan satu pembeli.</p> <p>Sekarang, 26 perusahaan menjual pakan yang terjangkau kepada petani di Jawa Timur dan Jawa Tengah, dibandingkan dengan hanya 12 perusahaan pakan pada tahun 2019. PRISMA juga berhasil meyakinkan perusahaan farmasi menysasar peternak sapi perah dan mendidik mereka tentang pencegahan dan pengobatan penyakit, termasuk penyakit mulut dan kaki, penyakit kulit berbintik, dan mastitis. Upaya PRISMA telah mendorong perusahaan farmasi memperluas fokusnya dari unggas sampai sapi, dengan jumlah perusahaan farmasi yang melayani pasar sapi meningkat dari tiga menjadi delapan sejak tahun 2019. Dengan dukungan PRISMA, Kementerian Pertanian telah mengembangkan peta jalan untuk meningkatkan populasi sapi dan produksi susu di Indonesia sebagai bagian dari strategi pemulihan dari penyakit mulut dan kaki. Peta jalan tersebut kini sedang dilaksanakan, dan Kementerian Pertanian sedang mengembangkan pedoman operasional untuk peternak sapi perah skala kecil.</p>
 <p>Pembiayaan Inovatif</p>	<p>Petani skala kecil di Jawa Tengah dan Jawa Timur dapat mengakses input berkualitas melalui kios-agri yang didanai dengan lebih baik.</p>	<p>Setelah 4 tahun keterlibatan PRISMA, lebih dari 23.000 rumah tangga petani di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Nusa Tenggara Barat telah mendapat manfaat dari akses keuangan yang lebih besar, yang menghasilkan peningkatan pendapatan sebesar 32 persen. Hal ini dicapai dengan berkolaborasi dengan 9 penyedia layanan keuangan termasuk 4 lembaga keuangan, 4 perusahaan <i>fin-tech</i>, dan satu perusahaan input, yang telah menyalurkan sejumlah AUD12,1 juta dalam bentuk pinjaman.</p> <p>Sejak tahun 2022, PRISMA telah mengubah strateginya untuk berfokus pada penguatan akses keuangan bagi usaha pertanian kecil dan menengah (terutama kios-agri), termasuk melalui kredit yang lebih fleksibel, seperti <i>overdraft</i> dan kredit bergulir, serta syarat pembayaran yang sesuai dengan permintaan modal musiman dari kios-agri. Sebelum PRISMA, lembaga keuangan memberikan pinjaman fleksibel tetapi hanya kepada perusahaan pertanian besar dengan omset minimum rata-rata IDR500 juta. Saat ini, sudah ada setidaknya empat lembaga keuangan yang menawarkan pinjaman fleksibel bagi kios pertanian.</p>

Sektor	Visi	Rencana kerja per sektor
 <p data-bbox="181 584 352 696">Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)</p>	<p data-bbox="395 353 587 857">Petani rakyat di Jawa Tengah dan Jawa Timur memiliki akses yang lebih layak untuk mendapatkan informasi terkait praktik, input, layanan agrikultur melalui kios-kios pertanian yang lebih melek teknologi.</p>	<p data-bbox="619 297 1463 544">Setelah hadirnya keterlibatan PRISMA selama empat tahun, lebih dari 2.300 rumah tangga petani di Jawa Timur memiliki akses yang lebih layak untuk mendapatkan input berkat adanya solusi yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi di bidang agrikultur. Keterlibatan teknologi ini telah berkontribusi pada peningkatan pendapatan mereka sebesar 64%. PRISMA berhasil mewujudkan hal ini melalui kerja sama dengan 14 mitra, termasuk sembilan perusahaan teknologi pertanian dan dua perusahaan input pertanian.</p> <p data-bbox="619 566 1463 913">Sejak tahun 2022, sektor teknologi informasi dan komunikasi serta keuangan PRISMA telah membagikan tujuan keseluruhan yang sama untuk memperbaiki ekosistem kios pertanian. Sebelumnya, para petani sangat bergantung pada layanan penyuluhan dan rekan sesama petani untuk mendapatkan informasi. Pada saat yang sama, kios-kios pertanian mengandalkan jumlah informasi terbatas yang diberikan pemasok input pertanian. Saat ini, hampir 4.800 kios pertanian memiliki akses terhadap informasi seputar pertanian yang lebih baik melalui aplikasi yang khusus melayani kios pertanian. Aplikasi ini sudah ada sebelumnya, tetapi belum mengintegrasikan fitur-fitur informasi pertanian.</p>
 <p data-bbox="172 1413 363 1435">Jagung Madura</p>	<p data-bbox="395 1249 587 1529">Petani jagung rakyat di Madura menggunakan benih hibrida berkualitas dan praktik pertanian yang baik.</p>	<p data-bbox="619 947 1463 1193">Setelah hadirnya keterlibatan PRISMA selama 10 tahun, lebih dari 126.000 rumah tangga pertanian di Madura telah mengalami peningkatan pendapatan sebesar 401% atau 2,45 juta rupiah (245 dolar Australia) per musim tanam. PRISMA berhasil mewujudkan hal ini melalui kerja sama dengan lima mitra, termasuk empat perusahaan benih dan satu dinas pertanian kabupaten/kota, yang telah berinvestasi sebesar 326 ribu dolar Australia untuk mengembangkan pasar komersial benih hibrida di Madura.</p> <p data-bbox="619 1216 1463 1843">Penggunaan benih hibrida oleh petani telah meningkat secara signifikan dari 4% di tahun 2015 hingga sekitar 30%. Pada awalnya, dua perusahaan benih mengalami kesulitan membangun pasar di Madura akibat tingginya tumpang tindih subsidi dengan pasar komersial. Kabupaten Sumenep yang mencakup lebih dari 85% penerima subsidi di seluruh Madura saat ini telah menerapkan rencana subsidi cerdas. Karena subsidi kini disalurkan dengan bantuan praktik pertanian yang baik dan ditargetkan ke area dengan tingkat penggunaan benih hibrida yang rendah, semakin banyak petani yang mulai mengetahui manfaat benih hibrida dan bersedia membelinya secara mandiri pada musim tanam berikutnya. Hasilnya, pasar komersial mulai tumbuh dan sudah ada delapan perusahaan yang secara aktif mempromosikan dan memperluas distribusi benih hibrida di seluruh Madura. Benih hibrida kini telah tersedia di 95 kios dan hal tersebut memungkinkan sekitar 14% petani membelinya di pasar komersial. Di dalam pasar hilir, pembeli lokal memperdagangkan hasil panen berupa biji jagung hibrida dan menjalin hubungan bisnis langsung dengan pabrik pakan di Jawa. Salah satu pedagang tingkat nasional juga mulai membangun jaringan pengadaan di Madura dengan berkolaborasi bersama pembeli lokal.</p>



Sektor	Visi	Rencana kerja per sektor
 <p data-bbox="193 815 341 844">Jagung NTT</p>	<p data-bbox="395 607 587 987">Petani rakyat di Nusa Tenggara Timur menggunakan benih jagung bersertifikat dan menerapkan praktik pertanian yang baik dengan tepat.</p>	<p data-bbox="619 297 1465 645">Setelah hadirnya keterlibatan PRISMA selama 10 tahun, lebih dari 40.000 rumah tangga pertanian di Nusa Tenggara Timur mendapatkan manfaat dari penggunaan benih jagung bersertifikat dan penerapan praktik pertanian yang baik. Hal ini juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan mereka sebesar 115% atau 1,7 juta rupiah (170 dolar australia) per musim tanam. PRISMA berhasil mewujudkan hal ini melalui kerja sama dengan 23 mitra, termasuk 17 produsen benih lokal, dua perusahaan benih hibrida, dan dua lembaga pemerintahan, yang telah berinvestasi sebesar 473 dolar Australia untuk mengembangkan pasar komersial benih jagung di Nusa Tenggara Timur.</p> <p data-bbox="619 663 1465 1294">Sebelum PRISMA, benih varietas penyerbukan terbuka belum tersedia di pasar komersial. Hanya sejumlah kecil kios pertanian yang menjual benih hibrida dalam jumlah terbatas. Benih jagung bersertifikat kini telah tersedia secara komersial di daerah utama yang memproduksi jagung meskipun pasokannya tidak stabil setiap tahunnya. Saat ini, empat varietas benih penyerbukan terbuka seperti Lamuru, Srikandi Putih, Pulut Uri, dan Jakarin telah terjual di pasar komersial melalui empat produsen benih yang secara aktif mempromosikan benih bersertifikat. Dengan dukungan PRISMA, pemerintah provinsi berusaha memperkuat layanan praktik pertanian yang baik melalui program pendampingan penggunaan benih dan meningkatkan kapasitas sertifikasi benihnya. Lima pemerintah kabupaten/kota sudah mulai menerapkan modul pengembangan kapasitas independen yang dikembangkan PRISMA untuk layanan penyuluhan publik. Sementara itu, Asosiasi Produsen Benih Nusa Tenggara Timur secara bertahap telah meningkatkan perannya dalam penyediaan benih induk. Namun, pertumbuhan sektor jagung di Nusa Tenggara Timur masih terhambat oleh terbatasnya jumlah ketersediaan benih induk, rendahnya kapasitas sektor swasta, rendahnya jumlah pembeli skala besar, dan adanya fluktuasi alokasi subsidi.</p>
 <p data-bbox="188 1666 341 1722">Mekanisasi – Beras</p>	<p data-bbox="395 1346 587 1973">Petani rakyat semakin banyak menggunakan mesin dan layanan pertanian seperti mesin pemanen gabungan dan <i>drone</i> penyemprot, yang mana berkontribusi pada penurunan biaya produksi dan tingkat kerugian panen.</p>	<p data-bbox="619 1323 1465 1570">Setelah hadirnya keterlibatan PRISMA selama empat tahun, lebih dari 51.100 rumah tangga pertanian mendapatkan manfaat dari peningkatan layanan mekanisasi yang juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan mereka rata-rata sebesar 17% melalui penghematan biaya, kualitas biji jagung yang lebih baik, dan penurunan tingkat kehilangan panen. PRISMA berhasil mewujudkan hal ini melalui kerja sama dengan 11 perusahaan mesin pertanian di empat provinsi.</p> <p data-bbox="619 1588 1465 1995">Sebelum adanya keterlibatan PRISMA, perusahaan mesin pertanian berfokus pada penjualan ke pasar pemerintah atau perkebunan komersial skala besar dan tidak melayani petani rakyat. Saat ini, sebanyak 14 perusahaan mesin pertanian dan lebih dari 100 MSP melayani petani rakyat yang memproduksi padi.² Sebelumnya, perusahaan mesin pertanian jarang menawarkan layanan purna jual yang baik sehingga berdampak pada ketahanan dan usia mesin. Meskipun masih terlalu dini untuk menilai dampak perbaikan purna jual terhadap petani padi, lima mitra PRISMA telah mengalami kemajuan dalam meningkatkan kapasitas purna jual mereka. Mereka merestrukturisasi departemen purna jual, berinvestasi pada pemasaran digital untuk purna jual, bermitra dengan toko suku cadang, dan membuka cabang baru.</p>

² Penyedia Layanan Mesin (MSP) berjumlah 100 merujuk pada individu yang pertama kali membeli mesin pemanen padi atau mesin

Sektor	Visi	Rencana kerja per sektor
 <p data-bbox="188 629 347 689">Mekanisasi – Jagung</p>	<p data-bbox="395 320 571 925">Petani rakyat semakin banyak menggunakan mesin dan peralatan pertanian seperti mesin penanam dan pemanen jagung, yang mana berkontribusi pada penurunan biaya tenaga kerja dan peningkatan hasil panen.</p>	<p data-bbox="619 297 1457 521">Setelah hadirnya keterlibatan PRISMA selama empat tahun, lebih dari 1.000 rumah tangga pertanian telah mengurangi beban kerja dan menghemat biaya tenaga kerja dengan menggunakan mesin penanam jagung dan traktor roda empat, yang mana berkontribusi pada peningkatan pendapatan mereka rata-rata sebesar 28%. PRISMA berhasil mewujudkan hal ini melalui kerja sama dengan tujuh perusahaan di Jawa Timur dan Jawa Tengah.</p> <p data-bbox="619 539 1457 947">Sebelum adanya keterlibatan PRISMA, perusahaan mesin pertanian berfokus pada penjualan ke pasar pemerintah atau perkebunan komersial skala besar dan tidak melayani petani rakyat. Saat ini, empat perusahaan mesin pertanian terbesar menawarkan traktor roda empat dan mesin pemanen kombinasi kepada petani jagung rakyat. Sebelumnya, perusahaan mesin pertanian jarang menawarkan layanan purna jual yang baik, sehingga berdampak pada ketahanan dan umur mesin. Meskipun masih terlalu dini untuk menilai dampak perbaikan purna jual terhadap petani jagung, lima mitra PRISMA, termasuk mitra mekanisasi – padi, telah mengalami kemajuan dalam meningkatkan kapasitas purna jual mereka. Mitra-mitra ini melakukan investasi tambahan dalam pengembangan kapasitas dan aktivitas pemasaran untuk layanan purna jual.</p>
 <p data-bbox="188 1346 347 1384">Kacang Hijau</p>	<p data-bbox="395 1077 587 1574">Petani rakyat kacang hijau di Jawa Tengah dan Jawa Timur mengadopsi benih berkualitas dan praktik pertanian yang baik, serta memiliki akses lebih mudah terhadap layanan <i>off-take</i> yang lebih baik.</p>	<p data-bbox="619 969 1457 1216">Setelah tujuh tahun keterlibatan PRISMA, lebih dari 78.000 rumah tangga petani kacang hijau telah meningkatkan produktivitas mereka sebesar 44,85 persen atau setara dengan 3,41 juta rupiah (341 dolar Australia) per musim tanam. PRISMA berhasil mencapai prestasi ini melalui kerja sama dengan empat produsen benih kacang hijau dan dua lembaga penelitian pemerintah, yang telah menginvestasikan 1,53 juta dolar Australia dalam mengembangkan pasar komersial benih kacang hijau berkualitas.</p> <p data-bbox="619 1234 1457 1682">Sebelum adanya PRISMA, tidak ada pasar komersial untuk benih kacang hijau varietas unggul dan lembaga penelitian pemerintah tidak mengkomersialkan benih induk. Dua lembaga penelitian pemerintah kini mengkomersialkan benih induk untuk mendorong perbanyak benih, dan mitra PRISMA memperluas pasar komersial mereka sekaligus mendidik petani rakyat tentang praktik kacang hijau yang baik. Saat ini, sebanyak tujuh perusahaan benih di Jawa Tengah dan Jawa Timur menawarkan benih kacang hijau berkualitas tinggi, serta terdapat satu perusahaan yang sedang melakukan uji coba komersialisasi benih induk. Sebelumnya hanya 4,26 persen kacang hijau yang ditanam menggunakan benih berkualitas yang diperoleh melalui program subsidi pemerintah, namun kini jumlah itu meningkat menjadi 24,8 persen. Selain itu, 51 persen petani kacang hijau kini membeli benih kacang hijau berkualitas.</p>

combine, menjadi pemilik mesin khususnya mesin pemanen padi, dan menyediakan layanan bagi petani rakyat.

Sektor	Visi	Rencana kerja per sektor
 <p>Babi</p>	<p>Peternak rakyat dan pelaku pasar di industri peternakan babi mendapatkan manfaat dari peningkatan ketersediaan dan penggunaan input berkualitas yang tepat serta praktik peternakan yang lebih baik, didukung oleh lingkungan peraturan yang kondusif.</p>	<p>Setelah lebih dari sembilan tahun keterlibatan PRISMA, lebih dari 153.200 rumah tangga peternak telah meningkatkan pendapatan mereka dari beternak babi sebesar 382 persen. Saat ini, sekitar 26 persen peternak melakukan restock di peternakan mereka dengan anak babi berkualitas tinggi, menggunakan pakan konsentrat, dan menerapkan langkah-langkah biosekuriti, sehingga menurunkan angka kematian dan meningkatkan produktivitas babi. Hal ini berlawanan dengan kondisi ketika PRISMA baru dimulai di mana hampir semua peternak babi di Nusa Tenggara Timur mengikuti praktik pakan, pembiakan, dan pemeliharaan tradisional.</p> <p>Sebelum adanya PRISMA, hanya dua atau tiga peternakan pembibitan yang menyediakan anak babi berkualitas tinggi, dan tidak satu pun dari mereka yang menyediakan layanan inseminasi buatan komersial. Saat ini, bibit babi serta produk dan jasa inseminasi buatan berkualitas telah tersedia secara luas di Nusa Tenggara Timur, dengan setidaknya 13 peternakan menyediakan bibit yang tumbuh lebih cepat dan berkualitas tinggi, serta delapan peternakan menyediakan layanan inseminasi buatan. Ekspansi peternak rakyat ke layanan inseminasi buatan menunjukkan bahwa peternakan kini mulai mengubah cara peternak melakukan pembibitan di Nusa Tenggara Timur. Dua peternakan juga telah memasang instalasi pengolahan air limbah yang penting untuk mewujudkan biosekuriti dan memenuhi kebutuhan air peternakan, khususnya mengingat iklim di Nusa Tenggara Timur yang kering. Dua peternakan ini merupakan peternakan babi pertama di Indonesia yang memasang teknologi tersebut. Selain itu, bermula dari hanya dua perusahaan pakan yang mendistribusikan pakan babi di Nusa Tenggara Timur, kini terdapat 12 perusahaan pakan yang menjual berbagai pakan babi dengan harga terjangkau sekaligus mengedukasi para peternak mengenai praktik pemeliharaan yang baik. Meski sebelumnya perusahaan farmasi hewan tidak membidik sektor babi, kini setidaknya ada empat perusahaan yang menjual produk farmasi dan biosekuriti babi di Nusa Tenggara Timur. Terakhir, perkembangan besar lainnya adalah Dinas Peternakan Nusa Tenggara Timur memiliki posisi yang lebih strategis dalam menangani pencegahan, deteksi, dan surveilans penyakit hewan. Misalnya, yang sebelumnya tes deteksi penyakit hewan hanya bisa dilakukan di Bali, kini Nusa Tenggara Timur bisa melakukan tes melalui tiga laboratorium di tiga pulau utamanya.</p>
 <p>Padi</p>	<p>Petani rakyat di Jawa Tengah dan Jawa Timur mengadopsi benih padi varietas unggul.</p>	<p>Setelah lebih dari empat tahun keterlibatan PRISMA, lebih dari 133.000 rumah tangga petani telah mengadopsi benih padi varietas unggul. Hal ini menghasilkan peningkatan hasil panen sebesar 31 persen, setara dengan peningkatan pendapatan tahunan sebesar 2,58 juta rupiah (258 dolar Australia). PRISMA berhasil mencapai kesuksesan ini dengan berkolaborasi bersama lima perusahaan benih untuk memproduksi dan mempromosikan lebih dari 2.000 ton benih padi unggul.</p> <p>Dengan dukungan PRISMA, perusahaan-perusahaan ini telah berekspansi ke pasar-pasar baru di Jawa Tengah dan Timur dan menerapkan pendekatan inklusif, yang menyasar petani perempuan dan petani penyandang disabilitas. Sebelum adanya PRISMA, perusahaan benih enggan meningkatkan produksi benih unggulnya, namun kini setidaknya sudah ada enam perusahaan benih yang melakukan hal tersebut.</p>

Sektor	Visi	Rencana kerja per sektor
 <p data-bbox="193 546 341 607">Pengolahan Tanah</p>	<p data-bbox="395 304 587 779">Petani bahan pokok, hortikultura, dan perkebunan di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat mempunyai akses dan menggunakan pupuk berkualitas secara aman.</p>	<p data-bbox="619 304 1463 551">Setelah empat tahun keterlibatan PRISMA, lebih dari 271.000 rumah tangga petani telah memperoleh manfaat dari penggunaan pupuk berkualitas dan penerapan praktik pemupukan yang baik, sehingga meningkatkan pendapatan mereka sebesar 52 persen atau 6,5 juta rupiah (650 dolar Australia) per musim tanam. PRISMA berhasil mewujudkan hal ini melalui kerja sama dengan delapan perusahaan yang berinvestasi sebesar 2,48 juta dolar Australia dalam mengembangkan pasar pupuk komersial.</p> <p data-bbox="619 566 1463 786">Kini, petani dapat mengakses pupuk komersial melalui 290 kios di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat, dan 11 perusahaan secara aktif mempromosikan pupuk komersial beserta informasi mengenai praktik pemupukan yang baik. Sebelum adanya PRISMA, sebagian besar perusahaan, termasuk lima BUMN, hanya berfokus pada pasar subsidi pemerintah dan tidak memberikan pengetahuan mengenai praktik pupuk yang baik kepada petani.</p>
 <p data-bbox="217 1218 319 1247">Sayuran</p>	<p data-bbox="395 1010 587 1384">Petani rakyat di Tanah Papua menggunakan benih berkualitas, menerapkan praktik pertanian yang baik, dan memiliki akses terhadap pasar hilir.</p>	<p data-bbox="619 815 1463 1061">Setelah tujuh tahun keterlibatan PRISMA, lebih dari 7.900 rumah tangga petani di Tanah Papua telah mengalami peningkatan pendapatan sebesar 15 persen, yang setara dengan peningkatan pendapatan tahunan sebesar 4,37 juta rupiah (437 dolar Australia). PRISMA berhasil mencapai prestasi ini dengan berkolaborasi bersama tiga perusahaan benih untuk mempromosikan dan mendistribusikan benih sayuran berkualitas, disertai dengan informasi mengenai praktik pertanian yang baik.</p> <p data-bbox="619 1077 1463 1581">Sebelum PRISMA, belum ada perusahaan benih yang menjual benih sayuran berkualitas di Tanah Papua. Saat ini, tiga mitra benih PRISMA telah membangun jalur distribusi langsung dan secara aktif mempromosikan praktik pertanian baik di Tanah Papua. Mitra PRISMA telah menunjukkan komitmen terhadap keterlibatan masyarakat lokal dengan mempekerjakan staf lapangan lokal baik dari masyarakat adat maupun non-adat sekaligus menyelaraskan alat dan strategi pemasaran yang sesuai dengan konteks lokal. Dengan peningkatan penjualan stabil yang difasilitasi oleh lima distributor aktif, mitra benih PRISMA berekspansi ke wilayah baru dan juga menarik perusahaan benih lain untuk ikut serta dan mengadopsi praktik bisnis serupa (misalnya, mempekerjakan staf lapangan lokal, menjual langsung ke distributor di Tanah Papua). Pada saat bersamaan, PRISMA turut berkolaborasi dengan pedagang sayur milik masyarakat adat untuk meningkatkan akses pasar bagi petani dan meningkatkan ketahanan pasar.</p>

Kemajuan lintas sektoral



Pertanian cerdas iklim (CSA)

PRISMA meningkatkan investasi sektor swasta dalam teknologi, praktik, dan model bisnis cerdas iklim, serta mendukung pengurangan dan adaptasi emisi. Dari 119 intervensi yang dilakukan PRISMA selama semester ini, 88 di antaranya memiliki elemen cerdas iklim. Hal ini mengurangi emisi gas rumah kaca dan membantu petani beradaptasi terhadap perubahan iklim.

Pengurangan emisi kumulatif



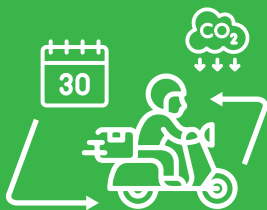
pengurangan CO₂e sebesar **134.708 ton**

Rumah tangga petani kumulatif yang mengadopsi dan memperoleh manfaat dari praktik CSA



1.145.180 rumah tangga petani

Sektor	Pengurangan emisi yang dapat diatribusikan	Total pengurangan emisi yang dapat diatribusikan
Jagung	239 kg CO ₂ e/petani/musim	26.050,5 ton CO ₂ e
Padi	Hibrida: 272 kg CO ₂ e/petani/musim Inbrida baru: 68,4 kg CO ₂ e/petani/musim	13.127 ton CO ₂ e
Sapi potong	101 kg CO ₂ e/petani/tahun	63.185,8 ton CO ₂ e
Tanaman Lainnya	119 kg CO ₂ e/petani/musim	32.344 ton CO ₂ e



Pengurangan jumlah ini setara dengan konsumsi **1.329.460 sepeda motor** berbahan bakar bensin selama satu bulan atau gabungan konsumsi listrik dan bahan bakar **1.886 rumah tangga** selama satu bulan.

Keterlibatan kebijakan

PRISMA mendukung inisiatif kebijakan untuk memberikan informasi dan mempengaruhi pengambil keputusan dan pemangku kepentingan utama dengan menggunakan bukti dari intervensi PRISMA.



22
inisiatif kebijakan semester ini



120
inisiatif kebijakan (kumulatif)

Kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial (GEDSI)

PRISMA mendukung model bisnis inklusif untuk kesetaraan gender dan peningkatan inklusi penyandang disabilitas, pemuda, dan masyarakat adat.



31%
responden perempuan mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam praktik pertanian pada semester ini



58%
responden perempuan mengalami kemajuan ekonomi



28%
responden perempuan mengalami peningkatan pengambilan keputusan di bidang pertanian



6
mitra membuat kemajuan dalam mempromosikan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan atau Women's Economic Empowerment (WEE) melalui aktivitas bisnis mereka pada semester ini



75 dari 114
intervensi aktif telah berkembang menuju promosi WEE

Inklusi disabilitas

PRISMA mendukung kesadaran dan pemahaman luas mengenai disabilitas di sektor swasta dan pemerintah untuk mendukung inklusi di bidang pertanian.



284
petani penyandang disabilitas mendapatkan manfaat melalui intervensi PRISMA pada semester ini



8
mitra telah mengadopsi prinsip desain universal untuk meningkatkan aksesibilitas produk mereka



3
mitra menunjukkan komitmen mereka untuk mengembangkan kegiatan penjangkauan petani yang lebih inklusif

Inklusi pemuda



25%

individu penerima manfaat PRISMA tergolong dalam kaum muda (individu berusia antara 18 dan 35 tahun)

Inklusi masyarakat adat



2

mitra memiliki model bisnis yang menyoal petani dari masyarakat adat di Tanah Papua

Komunikasi strategis

Komunikasi strategis mendukung ketahanan pasar, memperkuat pengetahuan, dan meningkatkan visibilitas program beserta hasilnya.



806,174

audiens melalui saluran digital semester ini



5,3 juta

audiens kumulatif sejak pengukuran dimulai pada bulan Januari 2022.³



37

artikel media termasuk tiga liputan televisi, yang dihasilkan dari strategi media baru yang melibatkan mitra pelatihan tentang keterlibatan media, termasuk persiapan dan penyebaran rilis media.



40

staf PRISMA dilatih untuk mendukung mitra dalam keterlibatan media. Keterlibatan media membantu mendukung pemasaran dan tentunya keberlanjutan bisnis

Keberlanjutan

PRISMA melakukan wawancara tatap muka yang mendalam dengan 18 dari 254 kemitraan tertutup yang beragam untuk memahami dan mengukur keberlanjutan intervensinya.



78%

mitra yang diwawancarai melanjutkan model bisnisnya setelah periode intervensi

Perkembangan yang dipimpin oleh pelaku lokal



Untuk mendukung perkembangan yang dipimpin oleh pelaku lokal, PRISMA telah bersama-sama menciptakan dan mendanai 387 intervensi dengan 273 organisasi, 93 persen di antaranya adalah organisasi lokal.



PRISMA telah memberikan **dukungan teknis dan finansial** kepada pelaku lokal (misalnya, perusahaan swasta, pemerintah daerah, asosiasi, universitas, dll.) untuk melaksanakan intervensi.

³ Semester ini, PRISMA mulai melacak jangkauan dan melihat kembali ke dua tahun terakhir ketika PRISMA mulai meningkatkan kehadiran digitalnya melalui situs web Economist Impact dan kampanye media sosial serta meluncurkan halaman LinkedIn. Jangkauan ditentukan oleh jumlah pengikut halaman media sosial yang menampilkannya serta impresi dari LinkedIn dan kampanye media sosial Economist Impact.

Sorotan semester



Pengakuan Pemerintah Indonesia atas hasil PRISMA

Rapat Komite Koordinasi Program (PCC) dan Kunjungan Monitoring Bersama untuk menemui petani pengguna benih padi unggul di Banyuwangi pada tanggal 5 Oktober 2023.



PRISMA telah menyajikan perspektif transformatif mengenai hubungan pasar untuk agribisnis yang inklusif. Dengan menekankan potensi petani kecil sebagai agen wirausaha dan membina ekosistem yang berkelanjutan, PRISMA telah mencapai hasil yang luar biasa.

Dr. Vivi Yulaswati

Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Bappenas



PRISMA membumikan pengetahuannya dalam acara pengembangan sektor babi di Kupang

Acara ini menandai berakhirnya kolaborasi antara Pemerintah Provinsi NTT dan PRISMA untuk mendorong pertumbuhan sektor peternakan babi dengan pertukaran pengetahuan yang terfokus untuk pertumbuhan lebih lanjut.



Program PRISMA akan berakhir pada akhir tahun 2024, dan saya bangga berada di sini untuk menjadi bagian dari penyerahan pekerjaan penting yang telah dilakukan hingga saat ini dan bergabung dalam diskusi mengenai langkah selanjutnya untuk menumbuhkan pasar.

Sophie Roden

First Secretary, DFAT



Kami mengucapkan terima kasih kepada PRISMA dan seluruh pihak yang terlibat atas upayanya dalam memperkuat kapasitas petugas kesehatan (hewan), meluncurkan kampanye kesadaran tentang demam babi Afrika, dan meningkatkan kualitas genetik peternakan babi melalui metode inseminasi buatan. Secara kolektif, langkah-langkah ini meningkatkan kualitas dan keberlanjutan sektor peternakan babi di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Ayodhia Kalake MDC, SH

Pj Gubernur Nusa Tenggara Timur



PRISMA mendukung proses kebijakan berbasis bukti untuk modernisasi pertanian

PRISMA mengumpulkan para mitra dan pemangku kepentingan utama dalam serangkaian diskusi kelompok terfokus di tingkat regional dan nasional dan memberikan rekomendasi.



Ini bukanlah akhir. Ini adalah awal dari proses kebijakan modernisasi pertanian.

Jarot Indarto
Direktur Pangan dan Pertanian, Bappenas



Perusahaan pupuk mempromosikan pertanian cerdas iklim

PRISMA mendukung perusahaan pupuk organik berbasis mineral, PT Agrotama Tunas Sarana, untuk mengembangkan bisnisnya dan mengurangi emisi dari pupuk kimia.



Kami bertujuan mendorong pertanian berkelanjutan untuk memastikan tanaman tidak rusak, tetap sehat, dan menjadi lebih subur.

Eddyko
Direktur PT Agrotama Tunas Sarana
(perusahaan pupuk)



Petani perempuan mendapatkan manfaat dari inisiatif sektor swasta

PRISMA mendukung produsen benih padi unggul, PT Agrosid/Primasid, untuk mengedukasi petani dengan melatih ahli agronomi.



Informasi yang saya dapatkan langsung dari Pak Joko yang merupakan seorang ahli agronomi sangat membantu, dan ketika saya menghadiri acara petani dan bertemu dengan petani lain, saya merasa lebih percaya diri dengan apa yang saya lakukan. Penting bagi kami untuk menerima informasi secara langsung – sehingga saya dapat melihat dan segera menerapkannya tanpa harus meminta suami saya menjelaskannya.

Narto
Produsen benih padi unggul asal Jawa Tengah



Produsen pakan konsentrat menyesuaikan jangkauannya untuk melibatkan lebih banyak peternak penyandang disabilitas

PRISMA mendukung para mitra untuk mempelajari lebih lanjut tentang hambatan yang dihadapi petani penyandang disabilitas dalam meningkatkan produktivitas dan meningkatkan jangkauan.



Salah satu tantangan terbesar bagi kami adalah memfasilitasi petani penyandang disabilitas untuk menghadiri acara petani.

Amelia Novianti
PT. Panca Patriot Prima



Mantan mitra keuangan PRISMA melanjutkan model bisnisnya

Diwawancarai untuk laporan keberlanjutan PRISMA.




PRISMA sangat membantu kami dalam mempromosikan layanan pengiriman uang kepada pelaku usaha di masyarakat pedesaan, seperti pemilik kios pertanian yang biasanya tidak terlalu paham teknologi. Kami menggunakan video yang informatif dan mudah diakses untuk menjelaskan cara melakukan penarikan tunai dari remitansi.

Arman Bhariadi
Direktur RemitPro
(perusahaan teknologi dan mantan mitra PRISMA)

PRISMA

 Jl. Margorejo Indah I blok A-535,
Surabaya 60238, Indonesia

 info@aip-prisma.or.id

 +62 31 8420473

 [www.linkedin.com/company/
prisma-indonesia/](http://www.linkedin.com/company/prisma-indonesia/)

PRISMA is supported by the Governments
of Australia and Indonesia and implemented
by Palladium, with Technical Assistance from
Swisscontact, Zurich.
